

POTRET KESULITAN MEMBACA PERMULAAN DI SD PEDESAAN

Nur Qomariyah¹, Novi Nurdian, M.Pd², Zulparis, M.Pd³

¹Nur Qomariyah (Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin), Indonesia

²Novi Nurdian, M.Pd (Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin), Indonesia

³Zulparis, M.Pd (Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin), Indonesia

*Email korespondensi: qomariyah07nur@gmail.com

Riwayat Artikel:

Diajukan: 21 Januari 2026

Diterima: 29 Januari 2026

Diterbitkan: 31 Januari 2026

Abstract

Early reading difficulties are a barrier still experienced by some elementary school students, including those at SDN 1 Maluen. Yet, early reading forms the foundation of literacy skills that significantly determine success in subsequent levels of learning. This phenomenon indicates a problem that requires further research. This study aims to describe the early reading difficulties experienced by students, identify influencing factors, and examine teachers' efforts to address them.

The design used in this study was a case study. The research participant was one fifth-grade student. Data collection techniques used observation, interviews, and documentation. Data analysis employed the Miles & Huberman theory, which encompasses data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results indicate that the early reading difficulties experienced by students include delays in letter recognition, difficulty combining syllables, reading simple words, and understanding the meaning of reading. Internal factors include low reading interest, weak learning motivation, and limited cognitive abilities. External factors include lack of parental support, limited teacher teaching methods, and limited literacy facilities at home and school. Teachers' efforts include providing additional guidance, using repeated reading methods, and implementing phonetic games. However, these efforts are still hampered by limited resources and low parental involvement.

Keywords: reading difficulties, early reading, internal factors, external factors.

Abstrak

Kesulitan membaca permulaan merupakan hambatan yang masih dialami sebagian siswa sekolah dasar, termasuk di SDN 1 Maluen. Padahal, membaca permulaan menjadi fondasi keterampilan literasi yang sangat menentukan keberhasilan belajar di jenjang berikutnya. Fenomena ini menunjukkan adanya masalah yang perlu diteliti lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kesulitan membaca permulaan yang dialami siswa, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi, serta mengetahui upaya guru dalam mengatasinya.

Desain yang digunakan pada penelitian ini ialah studi kasus. Partisipan penelitian adalah 1 Orang siswa kelas V. Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teori Miles & Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan membaca permulaan yang dialami siswa meliputi keterlambatan mengenal huruf, kesulitan menggabungkan suku kata, membaca kata sederhana, serta memahami makna bacaan. Faktor internal yang memengaruhi adalah rendahnya minat baca, motivasi belajar yang lemah, dan keterbatasan kemampuan kognitif siswa. Faktor eksternal meliputi kurangnya dukungan orang tua, keterbatasan metode pembelajaran guru, serta minimnya fasilitas literasi baik di rumah maupun sekolah. Upaya guru yang dilakukan antara lain memberikan bimbingan tambahan, menggunakan metode membaca berulang, serta menerapkan permainan fonetik. Namun, upaya tersebut masih terkendala keterbatasan sarana dan rendahnya keterlibatan orang tua.

Kata kunci : kesulitan membaca, membaca permulaan, faktor internal, faktor eksternal.

PENDAHULUAN

Membaca permulaan merupakan keterampilan dasar yang menentukan keberhasilan belajar siswa sekolah dasar. Melalui membaca, siswa memahami informasi dan mengembangkan kemampuan berpikir. Menurut Rahmawati dan Sulastris (2021), kemampuan membaca permulaan mencakup pengenalan huruf, suku kata, dan kata sederhana sebagai dasar bagi literasi lanjutan. Namun, masih ditemukan siswa kelas tinggi yang mengalami kesulitan membaca, termasuk di SDN 1 Maluen. Siswa kerap tertukar huruf, lambat membaca, dan belum memahami isi bacaan, menunjukkan adanya masalah yang perlu dikaji lebih dalam.

Kesulitan membaca permulaan dipengaruhi oleh faktor internal seperti kemampuan kognitif, minat baca, dan motivasi belajar, serta faktor eksternal seperti dukungan keluarga, metode pembelajaran, dan fasilitas sekolah (Syafudin &

Melati, 2020; Sari & Wibowo, 2021). Interaksi kedua faktor tersebut menyebabkan hambatan yang kompleks dalam perkembangan literasi anak.

Penelitian terdahulu banyak menyoroti metode pembelajaran (Kurniawan & Rahayu, 2021) atau peran orang tua (Damayanti & Putra, 2023), namun sedikit yang meneliti kedua faktor tersebut secara terpadu dalam konteks sekolah pedesaan. Padahal, lingkungan seperti Desa Maluen memiliki keterbatasan sarana dan kondisi sosial ekonomi yang turut memengaruhi perkembangan membaca anak.

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kesulitan membaca permulaan pada siswa sekolah dasar di Desa Maluen. Hasilnya diharapkan memberikan wawasan bagi guru, sekolah, dan orang tua dalam mengembangkan strategi pembelajaran membaca yang efektif serta mendukung peningkatan literasi dasar di wilayah pedesaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan secara mendalam faktor-faktor yang memengaruhi kesulitan membaca permulaan pada siswa sekolah dasar.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN 1 Maluen, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Selatan, pada bulan Juli hingga Agustus 2025. Lokasi ini dipilih karena masih ditemukan siswa kelas tinggi yang mengalami kesulitan membaca permulaan.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian meliputi satu siswa kelas V yang mengalami kesulitan membaca dan guru kelas sebagai informan utama. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan kesesuaian terhadap fokus penelitian.

Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan melalui tiga tahap, yaitu persiapan, pengumpulan data, dan analisis data. Pada tahap persiapan, peneliti melakukan observasi awal dan meminta izin penelitian. Tahap pengumpulan data dilakukan melalui observasi kegiatan belajar, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi pendukung.

Instrumen Penelitian

Instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri yang berperan sebagai pengumpul dan penganalisis data, dibantu dengan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan format dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi dilakukan untuk memilih data penting, penyajian dilakukan dalam bentuk naratif deskriptif, dan kesimpulan diambil berdasarkan temuan yang konsisten dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas V di SDN 1 Maluen masih mengalami kesulitan membaca permulaan. Siswa sering tertukar dalam mengenali huruf seperti “b” dan “d”, kesulitan menggabungkan suku kata, serta membaca kata sederhana dengan pelafalan yang kurang tepat. Selain itu, siswa belum mampu memahami isi bacaan secara menyeluruh dan mudah kehilangan fokus saat membaca.

Kesulitan tersebut disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang saling berpengaruh. Faktor internal meliputi kemampuan kognitif rendah, motivasi belajar yang lemah, dan kurangnya minat baca. Sementara faktor eksternal mencakup dukungan keluarga yang minim, keterbatasan fasilitas literasi di sekolah, serta metode pembelajaran yang monoton. Kondisi ini menyebabkan perkembangan kemampuan membaca siswa menjadi lambat.

Guru berperan penting dalam membantu siswa melalui bimbingan individual, penerapan metode fonetik, serta pemberian motivasi secara berkelanjutan. Upaya tersebut terbukti membantu siswa meningkatkan kemampuan mengenal huruf dan membaca lebih lancar, meskipun hasilnya belum maksimal. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan membaca permulaan tidak hanya bergantung pada kemampuan anak, tetapi juga dukungan lingkungan belajar yang kondusif baik di sekolah maupun di rumah.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kesulitan membaca permulaan pada siswa sekolah dasar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan kognitif yang rendah, minat baca lemah, dan kurangnya motivasi belajar. Faktor eksternal mencakup minimnya dukungan keluarga, keterbatasan media pembelajaran, serta metode pengajaran yang monoton. Guru telah berupaya mengatasinya melalui bimbingan individual, metode fonetik, dan

pemberian motivasi. Diperlukan kerja sama antara guru dan orang tua agar kemampuan membaca permulaan siswa dapat berkembang lebih optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH (PILIHAN)

Peneliti menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada pihak SDN 1 Maluen atas izin, dukungan, dan kerja sama yang diberikan selama pelaksanaan penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada guru kelas dan siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam memberikan data penelitian. Penghargaan mendalam ditujukan kepada dosen pembimbing atas arahan, bimbingan, dan motivasi yang sangat berarti dalam penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, R., & Putra, A. (2023). Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Literasi Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 45–53.
- Fitriani, D., & Wulandari, S. (2023). Kesulitan Membaca pada Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Jurnal Ilmiah Literasi Anak*, 5(1), 21–29.
- Kurniawan, A., & Rahayu, T. (2021). Metode Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(3), 112–119.
- Rahmawati, I., & Sulastri, M. (2021). Kemampuan Membaca Permulaan dan Implikasinya terhadap Literasi Siswa SD. *Jurnal Edukasi Dasar*, 7(2), 55–63.
- Sari, N., & Wibowo, P. (2021). Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Permulaan pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(4), 102–110.
- Syafrudin, A., & Melati, L. (2020). Analisis Faktor Internal dalam Kesulitan Membaca Siswa SD. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 4(1), 33–40.